



**EVALUASI PRODI PJKR UNIVERSITAS TADULAKO PALU
BERDASARKAN HASIL BADAN AKREDITASI NASIONAL
PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)**

Kamarudin¹

¹ Universitas Tadulako

(kama050587@gmail.com), Hp 081340708464)

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima April 2021
Disetujui Juni 2021
Dipublikasikan Juni
2021

Keywords:
*Evaluasi, Hasil
Akreditasi, Mutu,
Lembaga*

Abstrak

Akreditasi suatu lembaga merupakan sebuah keharusan sehingga menjadi tuntutan bagi setiap lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat akreditasi program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Tadulako dengan 7 standar penilaian. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT). Hasil penelitian dan kesimpulan yaitu: 1) Visi, misi, tujuan, sasaran serta strategi pencapaian pada prodi PJKR untad tidak fokus pada target, 2) Prinsip kepemimpinan pada Program Studi S-1 PJKR adalah (a) demokratis, (b) terbuka, (c) delegatif, (d) komunikatif, (e) empatik, (f) tanggap, (g) memotivasi, (h) menumbuhkan semangat, dan (i) memfasilitasi, 3) Jumlah mahasiswa terus mengalami peningkatan, sehingga rasio dosen dan mahasiswa tidak sebanding, (4) Sumber daya manusia (SDM) pada Prodi masih sangat terbatas, (5) Setiap *team teaching* wajib membuat GBPP, SAP, dan *Handout*, (6) Sumber pembiayaan/pendanaan Program Studi PJKR berasal dari anggaran dan belanja Fakultas yang meliputi dana masyarakat SPP yang dalam pengelolaannya 45% merupakan porsi universitas dan 55% dikelola oleh fakultas, (7) Dosen didorong meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama.

Abstract

Accreditation of an institution is a must so that it becomes a demand for every institution. The purpose of this study was to look at the accreditation of the Physical Education and Recreational Health and Recreational Education study program at Tadulako University with 7 assessment standards. This type of descriptive qualitative research. Collecting data using observation, interviews, and documentation with analysis of strengths, weaknesses, opportunities and threats (SWOT). The results of the research and conclusions are: 1) The vision, mission, goals, objectives and strategies for achieving the PJKR study program are not focused on the target, 2) The leadership principles in the PJKR S-1 Study Program are (a) democratic, (b) open, (c) delegative, (d) communicative, (e) empathetic, (f) responsive, (g) motivating, (h) fostering enthusiasm, and (i) facilitating, 3) The number of students continues to increase, so the ratio of lecturers and students is not comparable, (4) Human resources (HR) in Study Programs are still very limited, (5) Each teaching team is required to make GBPP, SAP, and Handouts, (6) The source of financing/funding for the PJKR Study Program comes from the Faculty's budget and expenditure which includes SPP community funds which are managed by 45% are the portion of the university and 55% are managed by the faculties, (7) Lecturers are encouraged to increase research activities and community service as well as collaboration

ISSN 2581-0383 (online)

ISSN 2337-4594 (cetak)

PENDAHULUAN

Evaluasi pendidikan merupakan bagian dari pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan pada masing-masing pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas publik, (Departemen Pendidikan and Nasional 2003)”. Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis, dan diploma, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2012).

Program studi dalam suatu lembaga pendidikan tinggi dibuka untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja tertentu, (Muhson et al. 2012). Program Studi PJKR Universitas Tadulako merupakan institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan olahraga terhadap mahasiswa strata 1 (S1), yang mulai beroperasi pada tahun 2007. Sebagai program studi yang memperoleh nilai 290 peringkat akreditasi c pada tanggal 27 Juli 2013, tentunya masih banyak hal yang perlu dibenahi agar mampu memperoleh nilai akreditasi yang lebih baik lagi. Proses akreditasi universitas sekarang lebih menempatkan dan menekankan pada *self-assessment*, (Kenyon And Barnes 2010). Evaluasi juga biasanya diartikan sebagai evaluasi atau penaksiran, (Mahardika 2010). Evaluasi juga dapat memberikan perubahan-perubahan tingkah laku kepada seseorang atau lembaga. Evaluasi adalah proses

pemberian pertimbangan hasil, (Sanjaya 2008).

Badan akreditasi nasional perguruan tinggi merupakan badan yang mengevaluasi lembaga perguruan tinggi, terkait dengan kelayakan program pada satuan pendidikan di perguruan tinggi dengan berpedoman pada standar nasional pendidikan, (Departemen Pendidikan and Nasional 2005). Proses akreditasi merupakan salah satu bentuk utama dari kualitas jaminan bagi lembaga, (Utuka 2011).

Pelibatan partisipasi dari seluruh *stakeholder* sebagai strategi dan upaya perguruan tinggi dalam mewujudkan visi, misi, dan pencapaian tujuannya, (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2008). Tata pamong dibutuhkan dalam sistem pengelolaan program studi sarjana dengan beprinsip pada akuntabilitas, kredibilitas, transparansi, tanggung jawab, dan berkeadilan, (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2008). Konsep kepemimpinan sering dianggap seperti kekuasaan, otoritas, manajemen, administrasi, dan pengawasan, (Boateng 2012). Perekrutan mahasiswa adalah fenomena yang menantang bagi lembaga pendidikan tinggi, (Woodhouse 2006).

Dosen dan tenaga kependidikan adalah bagian dari sumber daya manusia yang ada dalam menjalankan tridarma pada pendidikan tinggi, (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2008). Salah satu

tugas dosen yaitu untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa, (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2012).

Sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi, kurikulum sangatlah penting sebagai bagian dari rencana dalam pencapaian pembelajaran proses, penilaian, bahan kajian, dan lulusan, (Maksum 2015). Dalam menjaga keberlangsungan perguruan tinggi, maka sumber pembiayaan sangatlah dibutuhkan dalam mengatur biaya operasional satuan pendidikan serta komponen biaya lainnya, (Departemen Pendidikan and Nasional 2005). Dalam hal peningkatan mutu kehidupan masyarakat maka program studi sarjana harus berkontribusi terhadap kemajuan proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2008).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa narasi hasil pelaksanaan evaluasi pada Program Studi PJKR FKIP UNTAD. Penelitian deskriptif dapat memberikan gambaran tentang fenomena, gejala, atau peristiwa yang terjadi, (Maksum 2012). Rancangan penelitian evaluasi dengan komponen-komponen yang meliputi: (1) visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian,

(2) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjamin mutu, (3) mahasiswa dan lulusan, (4) sumber daya manusia, (5) kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, (6) pembiayaan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi, (7) penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama, (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2008)

Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah borang akreditasi 7 standar Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Selain itu subjek lain adalah dosen dan semua unsur yang terkait dalam borang akreditasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis yakni

1) Observasi

Data yang diungkap melalui observasi meliputi data tentang sarana dan prasarana.

2) Wawancara

Dalam menggali data maka diperlukan percakapan baik itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud tertentu, (Moleong 2013).

- 3) Dokumentasi
Dokumentasi merupakan sesuatu tertulis atau dicetak untuk, (Satori and Komariah 2010)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, (Rangkuti 2012).

HASIL

Deskripsi Data Hasil Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) Prodi PJKR UNTAD

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

a. Kekuatan (S)

- 1) Tenaga dan kualifikasi pendidikan 7 orang dosen tetap dengan rincian kualifikasi S2 = 1 orang, S1 = 1 orang, serta NON PNS sebanyak 3 orang dengan pendidikan S2.
- 2) Staf administrasi rata-rata berpendidikan S1.
- 3) Memiliki sarana bangunan yang cukup dan lahan yang luas
- 4) Minat mahasiswa yang cukup besar pada Prodi
- 5) Seluruh sivitas akademika yang dimiliki PJKR siap mengembangkan prodi.

b. Kelemahan (W)

- 1) Sistem pembinaan dalam pencapaian visi prodi belum dikelola dengan baik

- 2) Semua komponen penunjang pendidikan dan sarana lain belum terkoordinasi dengan baik di Prodi PJKR.

- 3) Penyusunan program di Prodi PJKR belum terencana dengan baik.

- 4) Belum ada program-program unggul yang direncanakan Prodi PJKR.

- 5) Belum ada program jangka panjang dan jangka pendek secara periodik

- 6) Staf Akademik dan administrasi belum semuanya dimanfaatkan

c. Peluang (O)

- 1) Memiliki peluang besar untuk dikelola secara profesional dan terencana.

- 2) Seluruh staf akademik dan staf administrasi siap untuk melakukan berbagai pekerjaan pada Prodi PJKR

- 3) SDM PJKR berpeluang diberdayakan untuk kepentingan lembaga.

- 4) Banyak kegiatan sifanyat penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

- 5) Tingginya animo mahasiswa untuk kuliah di prodi PJKR.

- 6) Kemajuan ICT yang selalu mengalami perubahan

d. Ancaman (T)

- 1) Sering terjadi hambatan pekerjaan dalam berbagai bidang termasuk perencanaan program akibat pengelolaan keuangan yang kurang lancar.

- 2) Porsi pekerjaan berbasis mitra dari luar kampus cenderung lebih diapresiasi secara personal.

- 3) Ada kecenderungan sebagian anggota civitas akademika PJKR tidak mendapat porsi pekerjaan proporsional.
- 4) Belum adanya koordinasi yang baik antar prodi PJKR dengan Fakultas dan Universitas.
- 6) Koordinasi internal antar komponen prodi masih lemah.
- 7) Belum adanya manual (SOP) pengelolaan yang baku di prodi.
- 8) Tidak tersosialisasinya sistem penjamin mutu pada personil PJKR.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjamin Mutu

a. Kekuatan (S)

- 1) Orang-orang di PJKR memiliki komitmen untuk menjalankan tugas yang telah diberikan.
- 2) Wewenang dan tugas pada sistem tata pamong prodi sudah jelas.
- 3) Personil PJKR siap diberdayakan untuk perbaikan pengelolaan Prodi.
- 4) Personil PJKR siap diberdayakan untuk pencapaian dan implementasi penjaminan mutu

b. Kelemahan (W)

- 1) Dalam proses penyelenggaraan pendidikan terjadi miskomunikasi dalam melaksanakan tugas.
- 2) Prodi belum memiliki sistem pengendalian internal.
- 3) Belum memadainya kualifikasi dan kompetensi staf administrasi dan perpustakaan.
- 4) Sering kali kebijakan akademik ditetapkan tidak berdasarkan hasil rapat.
- 5) Delegasi pekerjaan kepada personil PJKR (dosen dan staf administrasi) belum merata.

- 9) Tidak terlibatnya personil PJKR dalam lembaga penjaminan mutu Fakultas.
- 10) Evaluasi internal belum maksimal.

c. Peluang (O)

- 1) Pada tingkat Universitas dan Fakultas, telah tersedia panduan akademik.
- 2) Personil PJKR berpeluang menjalin kerjasama dengan para ahli dari luar.
- 3) Pada tingkat Universitas dan Fakultas, telah tersedia panduan akademik untuk menyusun materi yang sama di tingkat Prodi.
- 4) Kemajuan informasi dan teknologi, memungkinkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan bermutu pada Prodi PJKR.
- 5) Personil PJKR berpeluang menjalin kerjasama dengan para ahli dari luar.
- 6) Adanya program pengembangan prodi di tingkat universitas.
- 7) Kemajuan sistem informasi dan teknologi dapat mendukung pengembangan prodi yang baik.
- 8) Tenaga ahli di lingkungan eksternal prodi PJKR dapat dijadikan mitra.

9) Kemajuan sistem informasi dan teknologi dapat mendukung penerapan penjaminan mutu di tingkat prodi.

10) Tersedianya tenaga ahli di lingkungan eksternal prodi PJKR

d. Ancaman (T)

1) Kurangnya jaminan dari Fakultas dan Univeristas dalam dukungan dana.

2) Dalam kondisi budaya organisasi yang kurang sehat bisa menjadi ancaman tidak terlayannya mahasiswa

3) Mengurangi prestise prodi selaku LPTK yang menyiapkan calon guru-guru penjaskes yang berkualitas.

4) Mahasiswa serta stakeholders lainnya akan berada dalam posisi dirugikan apabila tidak dilakukan revitalisasi secara komprehensif.

5) Pencapaian terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran prodi akan terhambat

6) Tidak terimplementasinya sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi dapat menghambat pencapaian visi, misi dan tujuan prodi PJKR.

7) Tidak terimplementasinya sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi dapat berpengaruh kepada akreditasi prodi

3. Mahasiswa dan Lulusan

a. Kekuatan (S)

1) Minat mahasiswa terhadap PS PJKR sangat tinggi.

2) Seleksi mahasiswa baru melalui jalur SBMPTN, SNMPTN dan lokal.

3) Mahasiswa yang memilih PS PJKR tidak hanya berasal Sulawesi Tengah.

4) Ada himpunan mahasiswa prodi dijadikan tempat belajar mahasiswa.

5) Kompetensi yang dicapai relatif sesuai dengan harapan.

6) IPK dengan rata-rata 2.75 – 3.50 mahasiswa meningkat jumlah dan persentasinya.

b. Kelemahan (W)

1) Kemampuan berargumentasi, berinovasi dan berpikir kritis mahasiswa lemah.

2) Pemanfaatan beragam sumber belajar oleh mahasiswa masih kurang.

3) Sarana dan prasarana berbasis ICT masih kurangnya

4) Sarana dan prasarana kegiatan kelompok belajar mahasiswa terbatas

5) Ruang kuliah belum dilengkapi dengan fasilitas pendukung memadai.

c. Peluang (O)

1) Banyaknya tawaran program untuk peningkatan kemampuan mahasiswa

2) Kebutuhan guru penjaskes setiap tahunnya bertambah.

d. Ancaman (T)

1) Persaingan semakin ketat di dunia kerja.

2) Standar IPK minimum yang cukup tinggi dalam pasar kerja.

4. Sumber Daya Manusia

a. Kekuatan (S)

1) Rata-rata dosen PJKR berpendidikan S2.

2) Rasio dosen dan mahasiswa 1:24

b. Kelemahan (W)

- 1) Latar belakang dosen adalah olahraga.
 - 2) Laboran komputer tidak berkualifikasi Sarjana Komputer.
- c. Peluang (O)**
- 1) Setiap dosen dan staf diberikan kesempatan mengembangkan diri
 - 2) Keterlibatan dosen dengan Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dalam kerjasama.
 - 3) Semangat dosen untuk mengembangkan diri dan studi lanjut sangat tinggi
- d. Ancaman (T)**
- Tidak terpenuhi kebutuhan dosen dengan kualifikasi Keolahragaan akan menghambat pada proses pembelajaran.
- 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**
- a. Kekuatan (S)**
- 1) Terdapat dosen di FKIP dengan bidang keahlian kurikulum.
 - 2) Kerja sama antar perguruan tinggi yang ahli kurikulum sudah hal lumrah.
 - 3) Program Studi PJKR di dukung oleh tenaga dosen di bidang keolahragaan.
 - 4) Program Studi PJKR didukung oleh dosen tetap yang komitmen untuk memajukan dan mengembangkan Program Studi.
 - 5) Setiap mahasiswa berhak memperoleh informasi tentang mata kuliah
 - 6) Sistem belajar di perguruan tinggi sebagian besarnya secara mandiri.
- 7) Program Studi PJKR memiliki fasilitas laboratorium komputer dan internet.
 - 8) Program studi memiliki media pembelajaran proyektor LCD, Laptop.
 - 9) Acuan untuk mengembangkan standar suasana akademik sudah ada
 - 10) Fakultas sudah menyiapkan ruangan dosen terpisah dari ruang kantor.
 - 11) Program Studi memiliki tenaga dosen muda dan potensial
- b. Kelemahan (W)**
- 1) Dalam rangka menyusun kurikulum, program studi belum pernah mengundang pakar-pakar kurikulum.
 - 2) Kurikulum disusun secara parsial tanpa memperhatikan kebutuhan *stakeholder*.
 - 3) Terdapat beberapa mata kuliah yang perlu dikaji ulang substansi.
 - 4) Terdapat beberapa mata kuliah yang kurang relevansinya dengan realitas
 - 5) Kehadiran dosen tepat pada waktunya masih kurang.
 - 6) Belum membudayanya penawaran kontrak kuliah kepada mahasiswa.
 - 7) Sistem belajar mandiri berdasarkan panduan dan instrumen program studi.
 - 8) Motivasi mahasiswa menggunakan fasilitas komputer masih rendah.
 - 9) Fasilitas komputer dan IT lainnya tidak didukung oleh Sumber daya listrik
 - 10) Koleksi perpustakaan/refensi tentang keolahragaan sudah tidak *up to date*.

- 11) Pengembangan suasana akademik di PS masih mengacu kepada standar yang berlaku di tingkat universitas.
- 12) Ketercapaian standar/tolok ukur suasana akademik masih bersifat umum.
- 13) Jumlah komputer yang tersedia di lab komputer tidak banyak
- 14) Fasilitas Hot Spot masih terbatas
- 4) Mahasiswa tidak terbiasa mencari dan memperoleh pengetahuan multi sumber.
- 5) Ketergantungan mahasiswa terhadap dosen sangat tinggi
- 6) Potensi mahasiswa tidak berkembang dengan baik karena tidak terlatih untuk mengembangkan potensi dirinya.
- 7) Tidak meratanya penyebaran informasi-informasi baik dari dosen ke mahasiswa

c. Peluang (O)

- 1) Kurikulum harus terus dikaji, direvisi dan diperbaharui sesuai kebutuhan *stakeholder*.
- 2) Memiliki peluang besar untuk dikelola secara profesional dan terencana.
- 3) Mahasiswa di tuntut untuk mandiri kreatifitas dan partisipasi.
- 4) Berkembangnya pembelajaran dari *teacher centered* ke *student centered*.
- 5) Sumber Daya Manusia sudah cukup memadai
- 6) Lingkungan perkuliahan memungkinkan interaksi antara mahasiswa-mahasiswa, mahasiswa-dosen setiap saat.
- 7) Beberapa mata kuliah memungkinkan terjadinya kolaborasi antara mahasiswa dari beberapa program studi.

d. Ancaman (T)

- 1) Kesulitan yang dialami oleh luaran karena ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja.
- 2) Rendahnya minat dan harapan masyarakat lanjut di Prodi PJKR
- 3) Penolakan *stakeholder* terhadap luaran PJKR

6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

a. Kekuatan (S)

- 1) Setiap tahunnya penerimaan dari mahasiswa selalu mengalami peningkatan
- 2) Pemasukan yang bersumber dari Dana DIPA setiap tahunnya.
- 3) Sumber daya manusia (dosen) tetap PS
- 4) Standar sarana dan prasarana sudah ada
- 5) Animo keinginan sivitas akademika prodi untuk meningkatkan pengetahuan dan penguasaan teknologi cukup besar.

b. Kelemahan (W)

- 1) Sumber dana eksternal baik dari penelitian dan pengabdian masih terbatas.
- 2) Laboratorium masih kurang lengkap.
- 3) Koleksi perpustakaan belum dilengkapi dengan jurnal-jurnal terakreditasi.
- 4) Koleksi perpustakaan belum dilengkapi dengan jurnal-jurnal terakreditasi.
- 5) Sarana dan prasarana pendukung sistem informasi masih terbatas.

- 6) Manual (SOP) sistem informasi di prodi belum ada.
- 7) Prodi belum memiliki rancangan pengembangan sistem informasi.

c. Peluang (O)

- 1) Program-program dikti (DP2M) yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 2) Animo calon mahasiswa cukup besar untuk menyelesaikan kualifikasi S1
- 3) Lingkungan PJKR sangat luas dan digunakan untuk penambahan sarana dan prasarana pendukung
- 4) Universitas memiliki website sebagai media layanan informasi prodi.
- 5) Adanya *hotspot wireless internet* di tingkat fakultas.
- 6) Pengembangan sarana dan prasarana melalui dana hibah kompetis
- 7) Layanan data komputer berbasis jaringan sudah lama dinantikan.

d. Ancaman (T)

- 1) Program-program yang disusun oleh PS seringkali tidak terealisasi
- 2) Terhambatnya berbagai kegiatan dan aktivitas yang berhubungan pelayanan
- 3) Pembelajaran tidak berlangsung efektif.
- 4) Mahasiswa kurang memahami masalah-masalah keolahragaan
- 5) Lemahnya penerapan sistem informasi yang berdampak pada prodi.
- 6) Lemahnya penerapan sistem informasi

- 7) Tingkat persaingan dunia kerja menuntut luaran memiliki keterampilan di bidang teknologi dan informasi.

- 8) *Update* informasi Dikti lebih seringelalui website.

7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja Sama

a. Kekuatan (S)

- 1) Tenaga-tenaga dosen muda dan potensial dimiliki oleh program studi
- 2) Persyaratan Kenaikan Pangkat dalam jabatan dan karir.
- 3) PJKR Universitas Tadulako adalah satu-satunya LPTK untuk mendidik calon guru olahraga wilayah Sulawesi Tengah.

b. Kelemahan (W)

- 1) Adanya persyaratan golongan dan kepangkatan untuk ikut dalam kompetisi penelitian yang didanai DP2M DIKTI.
- 2) Dosen melakukan penelitian hanya melengkapi persyaratan kepangkatan.
- 3) Tidak dipublikasikannya hasil-hasil penelitian dosen dalam bentuk jurnal.
- 4) Sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat tidak tersebar merata.
- 5) Pemetaan kerja sama yang dibangun dengan pihak luar belum maksimal.

c. Peluang (O)

- 1) Program-program dikti (DP2M) yang berhubungan dengan penelitian.
- 2) Program-program di dinas terkait (Pemda, Dinas Pendidikan Daerah,

LPMP, Departemen Agama) dan instansi-instansi lainnya.

- 3) Program-program dikti (DP2M) yang berhubungan dengan penelitian.

d. Ancaman (T)

- 1) Tidak terpenuhinya salah satu aspek Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 2) Tidak ada peningkatan jenjang dan karir dosen.
- 3) Penurunan kualitas pelayanan kepada mahasiswa.
- 4) Tidak adanya kerja sama dengan instansi terkait berdampak pada program-program PS tidak di kenal oleh *stakeholder* dan instansi terkait.

PEMBAHASAN

Visi program studi PJKR dirumuskan berdasarkan visi lembaga Universitas Tadulako dan visi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, akan tetapi menitik beratkan kegiatan pada peningkatan mutu lulusan sehingga menjadi lulusan yang berkualitas memiliki pengetahuan akademik maupun pengetahuan profesionalisme yang memadai sebagai modal dalam melakukan tugasnya sebagai guru penjaskes maupun sebagai anggota masyarakat.

Program studi PJKR FKIP Universitas Tadulako bertujuan untuk menghasilkan guru yang: a) menghasilkan lulusan yang inovatif, b) memiliki daya saing tinggi serta tenaga pendidik yang profesional, dan c) menghasilkan sejumlah pengabdian kepada

masyarakat dan berbasis pada penelitian yang berkesinambungan, dan d) menghasilkan sejumlah kerjasama dan kemitraan dengan *stakeholder*. Sasaran Program Studi PJKR adalah untuk memenuhi kebutuhan guru PJKR yang berkualitas untuk Sulawesi Tengah.

Tata pamong program studi S-1 PJKR dilakukan berdasarkan sistem kepemimpinan di Universitas Tadulako yang implementasinya merujuk kepada PP No. 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi dan KEPMEN pendidikan dan kebudayaan RI nomor 0187/0/1995, tentang organisasi dan tata kerja untad yang kemudian dijabarkan dalam statuta dimana ketua prodi adalah penyelenggara akademik serta memiliki tanggung jawab kepada Dekan.

Jumlah mahasiswa terdaftar pada prodi S-1 PJKR 5 (lima) tahun terakhir prodi S-1 PJKR tahun 2007 s.d 2011 adalah sebanyak 751 orang. Indeks prestasi kumulatif mahasiswa PJKR dua tahun akhir cukup meningkat dimana mahasiswa dengan IPK 2.75-3.50 pada tahun 2010/2011 meningkat jumlahnya dibandingkan tahun 2009/2010. Pada tahun 2009/2010 jumlah mahasiswa dengan IPK 2.75-3.50 sebanyak 31 orang (34%) (n=91). Dan pada tahun 2010/2011 angka tersebut naik menjadi 138 orang (77%) dari n=183. Kemudian pada tahun 2012-2013 S-1 PJKR baru meluluskan 72 lulusan di karenakan program PJKR S-1 masih merupakan program studi baru yang

mulai di buka pada tahun ajaran 2007 di mana prodi ini baru berdiri kurang lebih enam tahun terakhir. Program studi S-1 PJKR sampai saat ini memiliki 7 dosen tetap yang memiliki pendidikan S2, 1 dosen masih sementara proses masih menyelesaikan program S2, dan 3 dosen tetap non pns yang juga sudah memiliki pendidikan S2.

Kurikulum Program Studi PJKR yang dikembangkan secara bersama merujuk pada permendiknas nomor 045/U/2002, dimana kurikulum lebih menekankan pada beberapa elemen kompetensi yakni (1) kemampuan sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai, (2) landasan kepribadian, (3) kemampuan berkarya, (4) penguasaan ilmu dan keterampilan, dan (5) pemahaman kaidah berkehidupan masyarakat sesuai dengan keahlian dalam berkarya. Sumber pendanaan program studi S-1 PJKR yang digunakan selama ini, berasal dari anggaran dan belanja FKIP UNTAD meliputi dana masyarakat SPP yang dalam pengelolaannya 45% merupakan porsi universitas dan 55% dikelola oleh fakultas. Sarana dan prasarana yang dimiliki PJKR adalah 6 ruang kuliah dengan kapasitas mahasiswa 50-60 mahasiswa, 2 ruang kantor/administrasi, 1 unit studio laboratorium dengan kapasitas mahasiswa 5 orang, 1 unit ruang *gor* dengan kapasitas 500 orang mahasiswa, 1 ruang lab. *physical fitness*, ruang perpustakaan, ruang *massage sport*.

Dosen PJKR melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian selama 3 tahun terakhir masih minim. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir belum ada dosen yang mendapatkan dana baik untuk penelitian maupun pengabdian.

KESIMPULAN

Berdasarkan masalah, tujuan penelitian, hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Visi, misi, tujuan, sasaran serta strategi pencapaian pada Program Studi PJKR UNTAD tidak fokus pada target yang jelas dan konkrit.
2. Tata pamong program studi PJKR dilakukan berdasarkan sistem kepemimpinan di Universitas Tadulako, dimana ketua prodi adalah adalah penyelenggara akademik dan bertanggung jawab kepada dekan selaku penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan di tingkat fakultas.
3. Jumlah mahasiswa peminat dan yang diterima pada Program Studi PJKR setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.
4. Sumber daya manusia (SDM) pada Program Studi PJKR sampai pada saat ini masih sangat terbatas.
5. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang merujuk pada permendiknas nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi.

6. Sumber pembiayaan/pendanaan Program Studi PJKR yang digunakan selama ini adalah berasal dari anggaran dan belanja fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tadulako yang meliputi dana masyarakat SPP.
7. Penelitian dan pengabdian dosen dalam kurun 3 tahun terakhir masih minim.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2008. *Buku I Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Boateng, Christina. 2012. "Leadership Styles and Effectiveness of Principals of Vocational Technical Institutions in Ghana." *American International Journal of Contemporary Research* 2 (3): 128–34.
- Departemen Pendidikan and Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- . 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kenyon, George, and Cynthia Barnes. 2010. "Communicating Learning Outcomes and Student Performance through the Student Transcript." *Journal of Case Studies in Accreditation and Assessment* 1: 2–14.
- Mahardika, I Made Sriundi. 2010. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- . 2015. "Kurikulum Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi: Menuju Pendidikan Yang Memberdayakan." Makalah, Jombang.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, Ali, Daru Wahyuni, Supriyanto, and Endang Mulyani. 2012. "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja." *Jurnal Economia* 8 (1): 42–52.
- Rangkuti, F. 2012. *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja Dan Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjaya, Wijaya. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Satori, Djamarah, and A Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utuka, Godwin. 2011. "Demonstrating Quality: Evaluation of Institutional and Programme Accreditation in Ghana." *International Journal of Vocational and Technical Education* 3 (8): 135–42.

Woodhouse, S. 2006. "Faculty Involvement in Graduate Student Recruitment: Administrative Directive or Professional Preference." *Journal Of College Admission*.